

**UPAYA NEGOSIASI PRESIDEN JOKOWI DALAM
KUNJUNGANNYA PADA SAAT PERANG RUSIA-UKRAINA
BERLANGSUNG TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**Muhamad Aryabima Pratama
07041182025031**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

UPAYA NEGOSIASI PRESIDEN JOKOWI DALAM KUNJUNGANNYA PADA SAAT PERANG RUSIA-UKRAINA BERLANGSUNG TAHUN 2022

SKIRPSI

Disusun oleh :

MUHAMAD ARYABIMA PRATAMA
07041182025031

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir
Program sarjana

Pembimbing 1

Hoirun Nisyak, S.PD., M.PD.
NIP. 197803022002122002

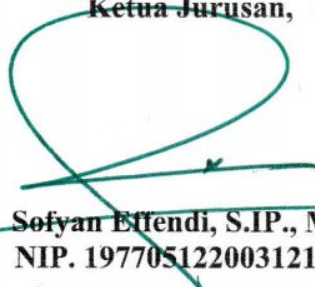


Pembimbing 2

Indra Tamsyah., SIP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033



Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UPAYA NEGOSIASI PRESIDEN JOKOWI DALAM KUNJUNGANNYA PADA SAAT PERANG RUSIA-UKRAINA BERLANGSUNG TAHUN 2022

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal Mei 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

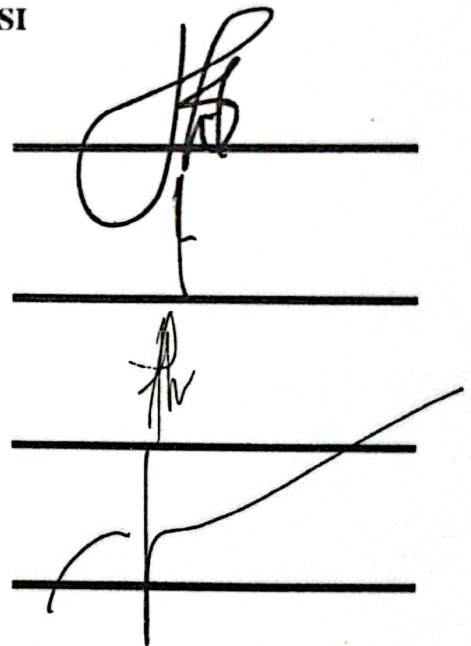
TIM PENGUJI SKRIPSI

Hoirun Nisvak, S.PD., M.PD.
NIP. 197803022002122002

Indra Tamsyah., SIP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

Sari Mutiara Aisvah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032000

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Indralaya, Mei 2024
Mengesahkan,

Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Aryabima Pratama

NIM : 07041182025031

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Negosiasi Presiden Jokowi Dalam Kunjungannya Pada Saat Perang Rusia-Ukraina Berlangsung Tahun 2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2024

Yang membuat pernyataan



Muhamad Aryabima Pratama

07041182025031

ABSTRAK


Perang yang terjadi antara Rusia-Ukraina disebabkan oleh kepentingan masing-masing negara yang saling bertolak belakang. Rusia ingin menyatukan kembali negara-negara pecahan Unisoviet dan Ukraina tidak ingin tergabung dengan rencana Rusia. Ukraina justru ingin bergabung dengan NATO dan melakukan kerjasama dengan Amerika Serikat. Lalu pada 24 Februari 2022, Aksi operasi militer khusus yang pertama kali dilakukan oleh Rusia ke Ukraina. Aksi tersebut dilancarkan setelah Rusia mengklaim 2 wilayah Ukraina yakni Donetsk serta Lugansk. Pada 29-30 Juni 2022, Indonesia yang di representasikan sendiri oleh Presiden Jokowi melakukan kunjungannya ke Rusia-Ukraina secara bergantian, beliau menemui kedua presiden dan mengatakan bahwasannya Indonesia siap untuk menjadi negosiator agar dapat menyelesaikan peperangan antara Rusia-Ukraina. Untuk menjawab semua itu peneliti menggunakan teori konsep negosiasi yang dikemukakan oleh William Zartman, yang dibagi menjadi beberapa pendekatan antara lain pendekatan struktural (*structural approach*), pendekatan strategis (*strategic approach*), pendekatan perilaku (*behavioral approach*), pendekatan proses (*Concession Exchange (Processual) Approach*), serta pendekatan integratif (*Integrative Approach*). Dengan menggunakan teori konsep yang dikemukakan oleh Zartman, peneliti dapat melihat dengan jelas bagaimana konflik ini terjadi, siapa saja aktor yang terlibat, serta bagaimana upaya Indonesia dalam berusaha menjadi negosiator bagi Rusia-Ukraina, agar dapat sesegera mungkin mengakhiri peperangan serta memperbaiki rantai pasokan pangan, energi, serta pupuk yang sudah terputus akibat peperangan.

Kata Kunci : Indonesia, Konflik, Negosiasi, Perang, Rusia, Ukraina

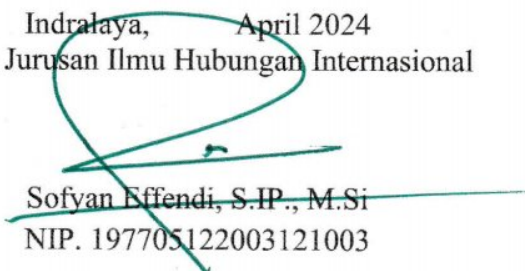
Pembimbing I


Hoirun Nisyak, S.PD., M.PD.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II


Indra Tamsyah., SIP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

Indralaya, April 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

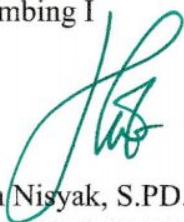

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The war between Russia and Ukraine was caused by the conflicting interests of each country. Russia wants to reunite the broken countries of the Soviet Union and Ukraine does not want to join Russia's plans. Ukraine actually wants to join NATO and collaborate with the United States. Then on February 24 2022, Russia carried out the first special military operation in Ukraine. This action was launched after Russia claimed two regions of Ukraine, namely Donetsk and Lugansk. On 29-30 June 2022, Indonesia, represented by President Jokowi, made alternate visits to Russia-Ukraine, he met the two presidents and said that Indonesia was ready to become a negotiator in order to resolve the war between Russia-Ukraine. To answer all of this, the researcher used the negotiation concept theory proposed by William Zartman, which is divided into several approaches, including the structural approach, the strategic approach, the behavioral approach, the process approach (Concession Exchange) Approach), as well as an integrative approach (Integrative Approach). By using the conceptual theory put forward by Zartman, researchers can see clearly how this conflict occurred, who the actors involved were, and how Indonesia attempted to become a negotiator for Russia-Ukraine, in order to end the war as soon as possible and improve the food supply chain. energy and fertilizer that have been cut off due to war.

Keywords: Indonesia, Conflict, Negotiations, War, Russia, Ukraine

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.PD., M.PD.
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Indra Tamsyah., SIP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033

Indralaya, April 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: Bapak Januar Effendi Dan Ibu Hernita Aprianti yang tidak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang berjudul “Upaya Negosiasi Presiden Jokowi Dalam Kunjungannya Pada Saat Perang Rusia-Ukraina Berlangsung Tahun 2022”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua Peneliti, yakni Bapak Januar Effendi dan Ibu Hernita Aprianti yang selalu memberikan dukungan baik secara materil maupun spritual bagi saya. Sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan selama 8 semester serta penulisan skripsi dengan lancar, meskipun ada beberapa kendala selama penulisan, namun mereka berdua terus-menerus tiada henti memberikan dukungan bagi saya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSRI;
4. Pak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., ketua jurusan Hubungan Internasional UNSRI;
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.PD., M.PD. selaku Dosen pembimbing skripsi pertama serta Dosen pembimbing akademis atas arahan dan juga bimbingannya selama saya membuat skripsi dari awal hingga selesai.
6. Bapak Indra Tamsyah., SIP., M.HUB.INT. selaku Dosen Pembimbing skripsi kedua atas semua jasa, kebaikan, bantuan serta dukungannya kepada saya dalam menulis

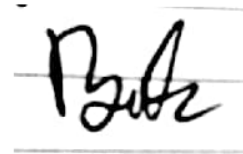
dan menyelesaikan skripsi ini. Serta bantuannya pada jurnal-jurnal yang sudah berhasil saya dan teman-teman buat bahkan sampai ada yang di publish.

7. Seluruh dosen dan pegawai Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, atas segala ilmu yang diberikan melalui pelajaran, pemahaman, dan pengetahuan yang kelak akan bermanfaat baik itu bagi saya sendiri maupun peneliti lainnya dimasa yang akan datang.
8. Kepada kedua saudara saya, yang juga membantu baik secara materil maupun spiritual sehingga mendorong saya untuk segera menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi yang sedang saya tulis.
9. Kepada keluarga besar Ibu Djuairiah, yang turut memberikan semangat dan do'a yang memberikan saya kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan saya.
10. Terimakasih kepada Yunita Sari, orang yang selalu ada disaat saya berkeluh-kesah dalam perkuliahan maupun pembuatan skripsi ini. Dukungan yang sudah diberikannya membuat saya merasa semangat untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman "skripsi boy" yang beranggotakan saya sendiri, Ahmad Fatih Muharam, Son Adillah Patra serta Akbar Tanjung. Yang senantiasa berbagi kebahagiaan dengan pencapaian yang kami lakukan seperti sudah mendapatkan sk pembimbing, sudah di acc proposal, dan lain sebagainya. Yang memberikan motivasi yang sangat kuat untuk peneliti untuk segera menyelesaikan perkuliahan dan lulus secara bersama-sama.
12. Lalu, kepada teman sekolah saya yang menjadi grup bernama "Kerad Squad". Yang lagi-lagi bersaing dalam menyelesaikan perkuliahan, baik itu perkuliahan sehari-hari, magang, serta skripsi. Yang membuat saya memiliki rasa tidak ingin kalah bersaing

dengan teman-teman saya yang lainnya.

13. Teman-teman magang yang terdiri dari Ahmad Fatih Muharam, M. Alif Akbar, Iqbal Oktariansyah, Akbar Tanjung, Alfajrianyah, Karista Dwi Prasasti, Sumi Rati, Estianty Pramesty, serta Celsa Gepa Noura. Yang sudah mengajak dan memberikan saya tempat untuk melakukan kegiatan magang yang kurang lebih selama 2 bulan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang.
14. Serta yang terakhir adalah apresiasi setinggi-tingginya untuk diri saya sendiri yang sudah berhasil bertahan di dunia perkuliahan serta menyelesaikan skripsi yang sudah saya pilih. Hal itu membuktikan bahwasannya saya juga bisa dan mampu seperti mahasiswa-mahasiswa lainnya yang berada di Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Mei 2024



Muhamad Aryabima Pratama

07041182025031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.3 Alur Pemikiran.....	15
2.4 Argumentasi Utama	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Konsep	17
3.3 Fokus Penelitian.....	20
3.4 Unit Analisis	22

3.5 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Keabsahan Data	23
3.8 Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	25
4.1 Sejarah Rusia-Ukraina	25
4.1.1 Konflik Rusia-Ukraina	27
4.2 Kunjungan Presiden Jokowi ke Rusia-Ukraina	31
4.2.1 Kunjungan Presiden Jokowi ke Ukraina	31
4.2.2 Kunjungan Presiden Jokowi ke Rusia.....	33
BAB V PEMBAHASAN	35
5.1 Upaya Negosiasi Indonesia ke Rusia-Ukraina.....	35
5.1.1 <i>Structural Approach</i> (Pendekatan Struktural).....	36
5.1.2 <i>Strategic Approach</i> (Pendekatan Strategis).....	38
5.1.3 <i>Behavioral Approach</i> (Pendekatan Perilaku).....	41
5.1.4 <i>Concession Exchange (Processual) Approach</i> (Pendekatan Proses).....	44
5.1.5 <i>Integrative Approach</i> (Pendekatan Integratif).....	47
BAB VI PENUTUP.....	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2 Fokus Penelitian.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pemikiran.....	15
Gambar 2 Peta Rusia-Ukraina.....	30
Gambar 3 Kunjungan Presiden Jokowi ke Ukraina.....	32
Gambar 4 Kunjungan Presiden Jokowi ke Rusia.....	34
Gambar 5 Keberangkatan Presiden Jokowi dari Polandia ke Ukraina.....	41

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
DMZ	: <i>Demilitarized Zone</i>
EAS	: <i>East Asian Summit</i>
G20	: <i>The Group of Twenty</i>
GNB	: Gerakan Non Blok
IISS	: <i>Internasional Institute for Strategic Studies</i>
KAA	: Konferensi Asia-Afrika
KAP	: Komisi Antar Pemerintah
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
KLB	: Kereta Luar Biasa
KTM	: Kerjasama Teknik Militer
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
PASPAMPRES	: Pasukan Pengamanan Presiden
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UE/EU	: Uni Eropa/ <i>European Union</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	59
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Proposal Pembimbing 1.....	61
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Proposal Pembimbing 2.....	62
Lampiran 4. Lembar Revisi Sempro Penguji 1 dan 2.....	63
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1.....	64
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	65
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rusia dan Ukraina yang pada awal mulanya merupakan satu kesatuan yang berada pada suatu federasi dengan nama Uni Soviet. Uni Soviet sendiri menjadi salah satu negara dengan paham komunis yang sangat kuat pada masa perang dingin. Pasca kekalahannya pada perang dingin, beberapa negara memutuskan untuk memisahkan diri dari Uni Soviet salah satunya adalah Ukraina. Lalu pada Mei 1997, Rusia-Ukraina menyetujui untuk membangun perjanjian persahabatan, dengan cara memberikan izin penuh pada Rusia untuk mempertahankan atas kepemilikan armada Laut Hitam yang memiliki pusat kemiliteran di Krimea, Ukraina. Serta timbal balik akan hal itu Rusia diharuskan untuk membayar biaya untuk kapal-kapalnya karena bersangkar di Pelabuhan Sevastopol, Krimea. Pada tahun 2014, sudah mulai adanya konflik antara Rusia-Ukraina yang didasar atas penolakan akan revolusi supremasi Rusia. Penolakan tersebut pada akhirnya mengalami keberhasilan besar dengan berhasilnya Masyarakat Ukraina untuk melengserkan Presiden Viktor Yanukovich, yang pada masa itu Presiden yang sangat pro-Rusia. Lalu konflik tersebut berakhir damai dengan adanya kesepakatan Minsk pada tahun 2015. (Oktarianisa, 2022)

Setelah adanya aksi revolusi dan lengsernya Presiden Viktor Yanukovich, hal itu memicu Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa serta NATO. Hal tersebutlah yang membuat Presiden Putin marah karena dengan bergabungnya Ukraina ke NATO maka akan menimbulkan prospek pembangunan pangkalan militer yang berada di perbatasan negaranya. Lalu keinginan Ukraina didukung oleh pernyataan NATO yang berbunyi *“That it will invite Ukraine to become a member, when allies agree and conditions are met”* (BBC, 2022).

Kemudian pada 24 Februari 2022, Aksi operasi militer khusus yang pertama kali dilakukan oleh Rusia ke Ukraina. Aksi tersebut dilancarkan setelah Rusia mengklaim 2 wilayah Ukraina yakni Donetsk serta Lugansk. Lalu di tanggal 21-27 September 2022 dilaksanakannya referendum mengenai 4 wilayah Ukraina yakni Donetsk, Lugansk, Zaporozhiye, serta Kherson apakah keempat wilayah tersebut akan menjadi bagian dari Rusia. Dan setelah hasil referendum keluar keempat wilayah tersebut setuju untuk bergabung dengan Rusia (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2022).

Kunjungan Presiden Jokowi dimulai pada 26-28 Juni setelah berpartisipasi dalam KTT di Jerman. Beliau menaiki pesawat untuk meninggalkan Jerman, lalu menuju Polandia. Dari Polandia, Presiden Jokowi menaiki kereta luar biasa atau KLB untuk melanjutkan perjalanannya ke wilayah Kyiv, Ukraina (Muhid & Arjanto, 2022). Pada saat konflik perebutan wilayah tersebut berlangsung Presiden Jokowi mengadakan pertemuan dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy, tepatnya pada 29 Juni 2022. Adapun kedatangan Presiden Jokowi ke Ukraina sendiri merupakan suatu bentuk kepedulian dari masyarakat Indonesia kepada Ukraina. Adapun Presiden Jokowi menyampaikan pernyataan pada saat pers berlangsung antara lain :“Saya sampaikan ke Presiden Zelenskyy bahwa kunjungan ini saya lakukan sebagai manifestasi kepedulian Indonesia terhadap situasi di Ukraina”. Selain dari bentuk kepedulian dari Indonesia, tujuan kunjungan tersebut ialah sebagai upaya perdamaian antara Rusia-Ukraina itu sendiri, karena Ukraina sendiri merupakan rantai dari pasokan pangan dunia. Apabila Rusia-Ukraina sudah berdamai maka pasokan pangan dunia akan kembali stabil. Lalu Presiden Jokowi juga mengundang Ukraina untuk menghadiri acara KTT G20 yang akan diselenggarakan pada November 2022 di Bali. (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2022)

Setelah penjelasan yang cukup singkat mengenai sedikit latar belakang Rusia-Ukraina serta kunjungan Presiden Indonesia Jokowi ke Ukraina pada saat konflik berlangsung, penulis mendapati hal yang menarik untuk dibahas pada tulisan kali ini.

Kunjungan Indonesia sendiri dilakukan atas dasar yang sudah cukup jelas, yakni perang yang terjadi antara Rusia-Ukraina secara tidak langsung juga berdampak bagi Indonesia itu sendiri, terutama pada sektor perekonomian. Dalam penelitian terdahulu ini, penulis membahas mengenai dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap harga bahan bakar di Indonesia. Konflik Rusia-Ukraina akan menyebabkan guncangan pasokan energi dan menyebabkan harga energi global melonjak. Pada tanggal 24 Februari 2022, harga minyak mentah naik di atas \$100 per barel untuk pertama kalinya sejak musim panas 2014. Embargo perdagangan minyak Rusia menyebabkan guncangan pasokan sehingga menyebabkan harga di pasar dunia meningkat. Naiknya harga minyak dunia juga berdampak pada harga Minyak Mentah Indonesia (ICP) yang per 24 Februari 2022 mencapai 95,45 USD/barel. Bahkan dengan asumsi ICP dalam APBN tahun 2022 hanya 63 USD/barel. Di Indonesia, inflasi harga bahan energi dapat memberikan tekanan pada anggaran negara, terutama akibat peningkatan alokasi subsidi bahan bakar minyak atau LPG.

Kenaikan harga minyak mentah sebesar 1 USD/barel akan meningkatkan anggaran subsidi LPG sekitar Rp 1.000.000. untuk Pertamina hingga Rp 49 miliar. 2,65 triliun. Pemerintah menilai penerapan subsidi BBM terlalu tinggi yakni Rp 1.000.000 hingga Rp 520 triliun. Oleh karena itu, kebijakan Pemerintah menaikkan harga BBM tidak dapat dihindari, dengan tujuan utama mengurangi beban anggaran negara. (Dano, 2022)

Selain dengan alasan ekonomi, kedatangan Presiden Indonesia ke Ukraina pada saat perang berlangsung bertujuan untuk, menjamin keselamatan bagi warga negara Indonesia (WNI), yang terdampak perang tersebut. Ada sekitar 165 warga negara

Indonesia (WNI) yang ada di Ukraina, 120 diantaranya sudah dievakuasi. Hal itu sendiri tercantum dalam UUD Pasal 28D ayat 1.

Setelah melakukan kunjungannya ke Ukraina, Presiden Jokowi melanjutkan kunjungannya ke Rusia sebagai bentuk untuk mewujudkan perdamaian dunia. Presiden Jokowi sendiri sampai di Moscow, Rusia pada 30 Juni 2022, yang langsung disambut oleh Presiden Vladimir Putin. Kunjungannya ke Rusia juga merupakan bentuk politik luar negeri Indonesia yang menjunjung tinggi perdamaian dunia. Dengan semua penjelasan yang sudah disampaikan diatas, penulis menemukan hal yang menarik untuk dibahas yakni “Bagaimana Upaya Negosiasi Presiden Jokowi Dalam Kunjungannya Pada Saat Perang Rusia-Ukraina Berlangsung Tahun 2022” yang akan dibahas lebih lanjut pada penelitian kali ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian kali ini, yang didasari pada latar belakang yang sudah dijelaskan diatas adalah “Bagaimana Upaya Negosiasi Presiden Jokowi Dalam Kunjungannya Pada Saat Perang Rusia-Ukraina Berlangsung Tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah mengetahui Bagaimana Upaya Negosiasi Presiden Jokowi Dalam Kunjungannya Pada Saat Perang Rusia-Ukraina Berlangsung Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini pada akhirnya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, adapun manfaatnya antara lain :

- A. Secara teoritis, dapat menjelaskan serta memberikan pemahaman secara lebih dalam mengenai konflik yang terjadi antara Rusia-Ukraina pada tahun 2022 serta upaya negosiasi Indonesia dalam melakukan kunjungan ke Rusia-Ukraina pada

saat konflik tengah berlangsung, yang dapat menjadi sebuah referensi bagi para mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian tentang Ilmu Hubungan Internasional.

B. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi *stakeholders* atau pemangku kepentingan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan upaya negosiasi Presiden Jokowi dalam kunjungannya pada saat perang Rusia-Ukraina berlangsung tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S., & J, C. (2003). Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*, 1-9.
- Alfredson, T., & Cungu, A. (2008). Negotiation Theory and Practice A Review of the Literature. *EAZYPol*, 9-15.
- Arbar, T. F. (2022, Juli 01). *Ini Hasil Kunjungan Jokowi ke Rusia, Apa Saja?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220701120707-4-352119/ini-hasil-kunjungan-jokowi-ke-rusia-apa-saja>
- Atok, F. (2022). Analisis Konflik Rusia dan Ukraina. *Poros Politik*, 1-5.
- BBC. (2022, Juli 13). *What is Nato and when will Ukraine join?* Diambil kembali dari BBC: <https://www.bbc.com/news/world-europe-18023383>
- Berridge, G. R. (2010). *Diplomacy : Theory and Practice Fourth Edition*. New York: PALGRAVE MACMILLAN.
- Bungin, M. B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media.
- CNN Indonesia. (2022, Februari 18). *Kenapa Rusia Takut Ukraina Gabung ke NATO?* Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/202202171114730-134-760380/kenapa-rusia-takut-ukraina-gabung-ke-nato/2>
- CNN Indonesia. (2022, Februari 17). *Kenapa Ukraina Ngebet Jadi Anggota NATO meski Ditentang Rusia?* Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/202202171102900-134-760336/kenapa-ukraina-ngebet-jadi-anggota-nato-meski-ditentang-rusia>
- Dano, D. (2022). ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA–UKRAINA TERHADAP HARGA BAHAN BAKAR MINYAK INDONESIA. *CENDEKIA*, 1-9.
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA. (2002). *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Diambil kembali dari DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA: <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- Dharmaputra, R. (2023, Juni 12). *Menakar Proposal Indonesia untuk Perdamaian Rusia-Ukraina*. Diambil kembali dari Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/06/11/menakar-proposal-indonesia-untuk-perdamaian-rusia-ukraina>

- Fandy. (2021). *Sejarah Terbentuk dan Runtuhnya Uni Soviet*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-uni-soviet/#Sejarah_Terbentuknya_Uni_Soviet
- Fauzia, M., & Prabowo, D. (2022, Maret 10). *Total WNI di Ukraina ada 165, 120 Sudah Dievakuasi Pulang ke Indonesia*. Diambil kembali dari KOMPAS.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/10/17564641/total-wni-di-ukraina-ada-165-120-sudah-dievakuasi-pulang-ke-indonesia>
- FISIP UI. (2022, Oktober 12). *Duta Besar Ukraina Berbicara Hubungan Rusia-Ukraina dari Era Pra-Uni Soviet Sampai Saat Ini*. Diambil kembali dari FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS INDONESIA: <https://fisip.ui.ac.id/duta-besar-ukraina-berbicara-hubungan-rusia-ukraina-dari-era-pra-uni-soviet-sampai-saat-ini/>
- Harini, S. (2011). KEPENTINGAN NASIONAL CHINA DALAM KONFLIK LAUT CINA SELATAN. *Publik Knowledge Project*, 1-8.
- Holsti, K. J. (1970). National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy. *International Studies Quarterly*, 1-77.
- Indriawati, T. (2022, Juli 05). *Hubungan Indonesia-Rusia Masa Kini: Dari Era Habibie hingga Jokowi*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/04/164418879/hubungan-indonesia-rusia-masa-kini-dari-era-habibie-hingga-jokowi?page=all>
- Izzuddin, A., Indrakorniawan, R., & Stiarso, H. A. (2022). ANALISIS UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA TAHUN 2022. *Jurnal Pena Wimaya*, 1-19.
- Jingga, R. P. (2022, 10 11). *Mengulik rahasia hubungan persaudaraan Indonesia-Rusia*. Diambil kembali dari ANTARA : Kantor Berita Indonesia: <https://www.antaraneews.com/berita/3173157/mengulik-rahasia-hubungan-persaudaraan-indonesia-rusia>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. (2018). *Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia*. Diambil kembali dari KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DI MOSKOW, FEDERASI RUSIA: <https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Moskow, Federasi Rusia. (2018). *Hubungan Bilateral antara Indonesia dan Rusia*. Diambil kembali dari KEDUTAAN BESAR

Republik Indonesia di Moskow, Federasi Rusia:
<https://kemlu.go.id/moscow/id/read/hubungan-bilateral-antara-indonesia-dan-rusia/392/etc-menu>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, Juli 01). *Bertemu dengan Presiden Putin, Presiden Jokowi: Indonesia Siap Menjembatani Komunikasi Rusia-Ukraina*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia:
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/3756/berita/bertemu-dengan-presiden-putin-presiden-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, 12 21). *Konflik Rusia-Ukraina*. Diambil kembali dari KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA:
https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/4317/halaman_list_lainnya/konflik-rusia-ukraina

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023, Januari 13). *Fungsi Kementerian Luar Negeri*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia:
https://kemlu.go.id/portal/id/read/14/halaman_list_lainnya/fungsi-kementerian-luar-negeri

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2022, Juni 29). *Presiden Jokowi : Kunjungan ke Ukraina Wujud Kepedulian Indonesia Untuk Ukraina*. Diambil kembali dari KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA:
https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_kunjungan_ke_ukraina_wujud_kepedulian_indonesia_untuk_ukraina

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2022, Juni 29). *Presiden Jokowi : Kunjungan ke Ukraina Wujud Kepedulian Indonesia Untuk Ukraina*. Diambil kembali dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia:
https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_kunjungan_ke_ukraina_wujud_kepedulian_indonesia_untuk_ukraina#:~:text=Presiden%20Joko%20Widodo%20mengadakan%20pertemuan,kepedulian%20masyarakat%20Indonesia%20untuk%20Ukraina.

Malik, D., & Sadat, A. (2022, Juni 29). *Naik Kereta Khusus, Presiden Jokowi Berangkat Menuju Ukraina*. Diambil kembali dari VIVA.co.id:
<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1490986-naik-kereta-khusus-presiden-jokowi-berangkat-menuju-ukraina?page=2>

- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu hubungan internasional : disiplin dan metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Midhol, A. B. (2022). Konflik Rusia-Ukraina Dan Peran Pemerintah Indonesia. 1-5.
- Moleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morgenthau, H. J. (1951). *Defense of the National Interest: A Critical Examination of American Foreign Policy*. New York: University Press of America.
- Muharram, A. F., Pratama, M. A., & Patra, S. A. (2023). Respon China Terhadap Kebijakan Penempatan Sistem Terminal High Altitude Area Defence (THAAD) Korea Selatan. *Frequency of International Relations (FETRIAN)*, 1-30.
- Muhid, H. K., & Arjanto, D. (2022, Juni 30). *Begini Jokowi ke Ukraina dan Rusia Dikawal 39 Paspampres, Kopassus hingga Kopaskhas*. Diambil kembali dari tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1607273/begini-jokowi-ke-ukraina-dan-rusia-dikawal-39-paspampres-kopassus-hingga-kopaskhas>
- N, F. J. (2022). MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN VOLODYMYR ZELENSKY. *ResearchGate*, 1-17.
- Nuechterlein, D. E. (1976). "National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making. *Review of International Studies*, 246-266.
- Nugraheny, D. E., & Santosa, B. (2022, Juni 23). *Jokowi Akan Kunjungi Kiev dan Moskwa, Begini Persiapan Pengamanannya*. Diambil kembali dari KOMPAS.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/23/12511771/jokowi-akan-kunjungi-kiev-dan-moskwa-begini-persiapan-pengamanannya?page=all>
- Nugraheny, D. E., & Sentosa, B. (2022, Juni 24). *Kunjungan Jokowi ke Ukraina-Rusia, Pengamanan hingga Deteksi Dini Ancaman Keamanan*. Diambil kembali dari KOMPAS.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/24/06332111/kunjungan-jokowi-ke-ukraina-rusia-pengamanan-hingga-deteksi-dini-ancaman?page=all>
- Oktarianisa, S. (2022, Maret 04). *Kronologi dan Latar Belakang Konflik Rusia dan Ukraina*. Diambil kembali dari CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304134216-4-320044/kronologi-dan-latar-belakang-konflik-rusia-dan-ukraina/2>
- Pebrianto, F., & Hantoro, J. (2022, Juni 27). *Jokowi ke Rusia dan Ukraina, Guru Besar UI: RI Tak Punya Kekuatan Memaksa Damai*. Diambil kembali dari tempo.co:

- <https://nasional.tempo.co/read/1606110/jokowi-ke-rusia-dan-ukraina-guru-besar-ri-tak-punya-kekuatan-memaksa-damai>
- Presiden RI. (2022, Juni 29). *Presiden Jokowi: Kunjungan ke Ukraina Wujud Kepedulian Indonesia untuk Ukraina*. Diambil kembali dari Presiden RI: <https://www.presidentri.go.id/foto/president-jokowi-kunjungan-ke-ukraina-wujud-kepedulian-indonesia-untuk-ukraina/>
- Qotrun, A. (2021). *Desain Penelitian: Pengertian, Fungsi, Klasifikasi, dan Bentuknya*. Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/desain-penelitian/>
- Reuters. (2022, Desember 27). *Putin Larang Ekspor Minyak Rusia ke Negara-negara yang Terapkan Pembatasan Harga*. Diambil kembali dari VOA INDONESIA: <https://www.voaindonesia.com/a/putin-larang-ekspor-minyak-rusia-ke-negara-negara-yang-terapkan-pembatasan-harga-/6893914.html>
- Rifai, N. H. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN PRESIDEN VLADIMIR PUTIN SEBAGAI PRESIDEN RUSIA. *ResearchGate*, 1-16.
- Sakti, R. E. (2023, Juni 07). *Proposal Perdamaian Prabowo, Mungkinkah Diimplementasi?* Diambil kembali dari Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/06/06/proposal-perdamaian-prabowo-mungkinkah-diimplementasi>
- Salma. (2022, Juli 19). *Cara Membuat Penelitian Terdahulu*. Diambil kembali dari deepublish: https://penerbitdeepublish.com/penelitian-terdahulu/#1_Randi_2018
- Seitel, F. P. (2017). *The Practice of Public Relations*. New York: Pearson Education.
- Sekretariat kabinet Republik Indonesia. (2016, 05 19). *Presiden Putin: Hubungan Indonesia-Rusia Sangat Dekat dan Lama*. Diambil kembali dari Sekretariat kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/president-putin-hubungan-indonesia-rusia-sangat-dekat-dan-lama/>
- Strangio, S. (2022, Juni 23). *Indonesia Confirms President Jokowi's Trip to Russia, Ukraine*. Diambil kembali dari THE DIPLOMAT: <https://thediplomat.com/2022/06/indonesia-confirms-president-jokowis-trip-to-russia-ukraine/>
- Susilo, H., & Mada, K. (2022, Juni 29). *Kyiv Siaga Menyambut Kunjungan Presiden Jokowi*. Diambil kembali dari Kompas.id:

- <https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/06/29/kyiv-siaga-menyambut-kunjungan-presiden-jokowi>
- Syarief, I. S. (2022, Maret 13). *Rusia Serang Pangkalan Militer Ukraina Dekat Perbatasan Polandia*. Diambil kembali dari [suarasurabaya.net](https://www.suarasurabaya.net): <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/rusia-serang-pangkalan-militer-ukraina-dekat-perbatasan-polandia/>
- Syuryansyah, & Berthanila, R. (2022). Upaya Penyelesaian Konflik Rusia-Ukraina. *Power Internasional Relations (PIR)*, 1-9.
- The Conversation. (2022, Maret 24). *Melihat perbedaan keunikan gaya kepemimpinan Putin, Zelenskyy dan Biden*. Diambil kembali dari The Conversation: <https://theconversation.com/melihat-perbedaan-keunikan-gaya-kepemimpinan-putin-zelenskyy-dan-biden-179204>
- Tiara, D. T., & Mas'udi, S. Y. (2023). Diplomasi Indonesia dalam Konflik Rusia - Ukraina: Sebuah Kajian Tentang Soft-Power. *Journal of Political Issues (JPI)*, 1-8.
- Triwahyuni, D. (2007). Studi Keamanan Internasional : Memahami Konflik. *Repository Unikom* , 1-29.
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. (2016). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. Diambil kembali dari Repository UIN SUSKA: <https://repository.uin-suska.ac.id/2499/3/BAB%20II.pdf>
- Wahyudiyanto, H. (2022, Juni 24). *Amankan Kunjungan Jokowi ke Ukraina-Rusia, Begini Skenario Paspampres*. Diambil kembali dari SOLOPOS NEWS: <https://news.solopos.com/amankan-kunjungan-jokowi-ke-ukraina-rusia-begini-skenario-paspampres-1349350>
- Wutsqaa, U. (2023, Agustus 19). *Hari Departemen Luar Negeri Indonesia: Sejarah dan Tugasnya*. Diambil kembali dari [detiksulsel](https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6884503/hari-departemen-luar-negeri-indonesia-sejarah-dan-tugasnya#:~:text=Secara%20umum%2C%20tugas%20Kementerian%20Luar,Presiden%20dalam%20menyelenggarakan%20pemerintahan%20negara): <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6884503/hari-departemen-luar-negeri-indonesia-sejarah-dan-tugasnya#:~:text=Secara%20umum%2C%20tugas%20Kementerian%20Luar,Presiden%20dalam%20menyelenggarakan%20pemerintahan%20negara>.
- Zainal, A. G. (2017). *Teknik Lobi dan Negosiasi*. Bandar Lampung.